

BAB III

METODE PENELITIAN

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah di mana penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Penentuan lokasi penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di PAUD Desa Parumahan dan Samhurang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kode Pos 71362.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Moleong dalam Nasution (2023:34) Penelitian kualitatif adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek Penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

D. Tipe Penelitian

Tipe penelitian dengan judul “Implementasi Program Satu Desa Satu Paud di Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Kasus Di Desa Parumahan dan Samhurang)” ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Deskriptif maksudnya adalah menggambarkan keadaan yang tampak di lapangan seperti apa adanya atau ingin menggambarkan segala hal yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Metode ini

dilakukan melalui wawancara, observasi serta diperlukannya dokumentasi yang valid dalam penelitian dengan tipe penelitian Deskriptif.

E. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Menurut Nasution (2023:6) data penelitian primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer ini berupa data-data yang otentik, objektif, dan reliabel, karena data tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan. Data primer ini bisa berupa hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya.

2. Data Sekunder

Menurut Nasution (2023:6) data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi, hasil observasi dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai merupakan sumber data utama. Jadi, dalam penelitian ini sumber data yang utama adalah informan (manusia), yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga terdapat informan kunci.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan mempermudah peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono 2020:289).

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mempunyai informasi yang objektif dari pendapat, pengalaman maupun hubungannya dengan pelaksanaan program Satu Desa Satu Paud Di Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Berikut merupakan tabel informan penelitian yaitu:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Fatmahidani Jedna, S.Pd.	Kepala Seksi PAUD di Dinas Pendidikan
2.	Rahmadi	Kepala Desa Parumahan
3.	Laila Hilaliah	Kepala Sekolah PAUD Parumahan
4.	Siti Khadizah	Guru Parumahan
5.	Rusna	Masyarakat Parumahan
6.	Astuti	Masyarakat Parumahan
7.	Khairunnisa	Masyarakat Parumahan
8.	Saipi Rahman, S.Pd.	Sekretaris Desa Samhurang
9.	Astaniansyah	Kepala Sekolah PAUD Samhurang
10.	Arbainah	Operator Sekaligus Guru Pembimbing
11.	Salma	Guru Samhurang
12.	Masitah	Masyarakat Samhurang
13.	Norhikmah	Masyarakat Samhurang

Sumber: Dibuat Peneliti

F. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional penelitian adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya suatu variabel atau suatu informasi ilmiah yang membantu Peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini maka desain operasional penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operational Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Implementasi Kebijakan dalam Teori Van Metter & van Hom (Leo Agustino 2016:150-153)	Ukuran dan Tujuan Kebijakan	1. Ukuran Kebijakan 2. Tujuan Kebijakan
	Sumber Daya	1. Sumberdaya Manusia 2. Anggaran
	Karakteristik agen Pelaksana	1. Karakteristik Organisasi Formal 2. Karakteristik Organisasi Informal
	Sikap atau Kecenderungan (Disposition) Para Pelaksana	1. Komitmen Pelaksana 2. Penerimaan dari Masyarakat
	Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana	1. Koordinasi antar organisasi 2. Komunikasi antar Petugas masyarakat dengan
	Lingkungan Ekonomi, Sosial, dan Politik	1. Dukungan Lingkungan Sosial 2. Dukungan Lingkungan Ekonomi 3. Dukungan Lingkungan politik

Sumber: Dibuat peneliti

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Dengan demikian, pengamatan yang dilakukan dalam meneliti sejalan dengan pertanyaan Penelitian dan bermaksud untuk melengkapi data dan informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan aspek-aspek perbandingan dalam penelitian ini. (Zuchri Abdussamad, 2021:147).

2. Wawancara/Interview

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2020:304).

3. Dokumentasi

Arikunto dalam Abdussamad (2021:150) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan focus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data.

Dokumen adalah kumpulan dari dokumen - dokumen yang dapat memberi keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses Pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar meluas kepada pemakai informasi tersebut.

H. Teknik Analisa Data

Miles dan Huberman dalam Abdussamad (2021:160-162) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

I. Uji kredibilitas Data

Menurut Lapau dalam Kumara (2018:51-52) uji kredibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian kualitatif. Kredibilitas kesesuaian antara konsep peneliti dan konsep informan agar kredibilitas terpenuhi, maka hal yang dilakukan dalam uji kredibilitas ini yaitu:

1. Mengadakan triangulasi

Mengadakan triangulasi dilakukan peneliti dengan cara mengecek keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil observasi maupun dokumentasi.

2. Menganalisis kasus *negative*

Menganalisis kasus *negative* dilakukan dengan menemukan terlebih dahulu data yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan sebelumnya. Misalnya dalam Program PAUD, sebagian besar informan menyatakan bahwa program berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari masyarakat. Namun, kenyataannya program PAUD yang berjalan kurang optimal karena keterbatasan fasilitas.

3. Menggunakan alat bantu dalam mengumpulkan data

Adalah upaya peneliti untuk membantu memperoleh data yang lebih akurat dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara, alat perekam suara, kamera, maupun dokumen pendukung lainnya. Dengan adanya alat bantu, data yang diperoleh menjadi lebih jelas, mudah dianalisis kembali, serta meningkatkan keabsahan dan kredibilitas data penelitian.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis, melakukan pengkategorian, dan penarikan kesimpulan dapat diuji kembali dengan menggunakan anggota lain dalam kelompok.

